

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kakao (*Theobroma cacao* L.) merupakan salah satu komoditas non migas unggulan Indonesia sebab permintaan didalam negeri semakin kuat dengan adanya sektor agroindustri yang semakin berkembang (Spillane, 1995). Kakao menduduki peranan cukup penting dalam perekonomian Indonesia yakni sebagai penghasil devisa negara terbesar ketiga setelah karet dan kelapa sawit, sumber pendapatan petani, pencipta lapangan kerja, mendorong agribisnis dan agroindustri serta pengembangan wilayah.

Kakao merupakan salah satu komoditi unggulan perkebunan dari 16 komoditi unggulan lainnya yang mempunyai peran ekonomi yang cukup strategis. Luas areal pengembangan kakao di Indonesia mencapai 1,6 juta hektar dengan produksi sekitar 593 ribu ton menjadikan Indonesia menempati kedudukan sebagai salah satu negara produsen kakao terbesar didunia. Menurut data statistika perkebunan tahun 2018 menunjukkan bahwa areal kakao nasional mencapai 1.678.000 ha dengan produksi mencapai 593,83 ton, sedangkan untuk produktifitas kakao nasional tersebut rata-rata sebesar 737 kg/ha. Produksi ini masih berpotensi untuk ditingkatkan dengan melakukan intensifikasi intensif. (Direktorat Jendral Perkebunan, 2019).

Salah satu penyebab rendahnya produksi tanaman kakao yaitu penggunaan bahan tanam yang kurang baik. Untuk memperoleh bahan tanam yang baik dan bermutu tinggi yaitu pengusahaan pertumbuhan tanaman dipembibitan lebih optimal sebab pembibitan merupakan tahapan penting yang sangat menentukan keberhasilan tanaman (Marpaung, 2013).

Pembibitan kakao umumnya dilakukan dengan cara generatif yaitu menggunakan biji. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan bibit kakao yang baik atau berkualitas yaitu dengan penambahan zat pengatur tumbuh (ZPT).

Pemberian ZPT pada tanaman dapat mempercepat pertumbuhan, pembentukan akar dan tunas tanaman yang mendukung keberhasilan pembibitan (Safira, 2018). Hal yang masih menjadi masalah yaitu zat pengatur tumbuh (ZPT) sintetis dirasa terlalu mahal sehingga diperlukan terobosan-terobosan yang menguntungkan untuk mendukung perkembangan perkebunan kakao terutama pada perkebunan rakyat (Dewi, 2008)

Selain itu untuk mendukung pertumbuhan bibit kakao adalah komposisi media tanam bahan organik. Media tanam bahan organik merupakan komponen utama dan penting dalam budidaya tanaman. Pada pembibitan tanaman kakao media tanam bahan organik sangat mempengaruhi pertumbuhan dan hasil bibit tanaman kakao (Hasriani dkk., 2013).

Salah satu media tanam yang berpotensi memperbaiki sifat-sifat tanah. *Biochar* berguna sebagai salah satu alternatif pengolahan tanah dengan cara mencampurkan dengan tanah *biochar* mampu menyimpan karbon secara stabil. *Biochar* di Indonesia cukup banyak tersedia terutama *biochar* sekam padi (Gani, 2009).

Sehubungan dengan hal tersebut penyusun bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul “ Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh Alami (ZPT) Dan Komposisi Media Terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.)“

B. Rumusan Masalah

1. Apakah perendaman biji dalam larutan berbagai jenis zat pengatur tumbuh alami berpengaruh terhadap pertumbuhan bibit kakao (*Theobroma cacao* L.)?
2. Apakah komposisi media tanam berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman kakao (*Theobroma cacao* L.)?
3. Apakah terdapat interaksi antara perendaman biji dalam berbagai jenis larutan zat pengatur tumbuh alami dan komposisi media tanam terhadap pertumbuhan kakao (*Theobroma cacao* L.)?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh perendaman biji dalam berbagai jenis larutan zat pengatur tumbuh alami terhadap pertumbuhan bibit kakao (*Theobroma cacao* L.).
2. Mengetahui pengaruh komposisi media tanam berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman kakao (*Theobroma cacao* L.).
3. Mengetahui interaksi antara perendaman biji dalam berbagai jenis larutan zat pengatur tumbuh alami dan komposisi media tanam terhadap pertumbuhan kakao (*Theobroma cacao* L.).

D. Hipotesis

1. Diduga perendaman biji dalam berbagai jenis larutan zat pengatur tumbuh alami terhadap pertumbuhan bibit kakao (*Theobroma cacao* L.).
2. Diduga komposisi media tanam berpengaruh terhadap pertumbuhan kakao (*Theobroma cacao* L.).
3. Diduga terdapat interaksi antara perendaman biji dalam berbagai jenis larutan zat pengatur tumbuh alami dan komposisi media tanam terhadap pertumbuhan kakao (*Theobroma cacao* L.).